

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode eksploratif, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Pada penelitian kuantitatif dari segi sifat (metode kuantitatif dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur), dari segi hubungan variabel (X-Y / Sebab-Akibat), dan dari segi nilai (cenderung bebas nilai).⁶⁸

Analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional kausal, yaitu hubungan antara variabel *independent* (X), yaitu Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi Keuangan Syariah (X3), variabel mediasi (Z) yaitu Kepercayaan, terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu Minat Menggunakan Bank Digital Syariah. Penelitian ini juga dikategorikan penelitian kuantitatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan, literasi keuangan syariah, dan kepercayaan terhadap minat

⁶⁸ SUGIYONO, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 2020.

menggunakan bank digital syariah, yang di uji melalui PLS-SEM dengan analisis *path coefficient* dan *bootstrapping*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang pada masyarakat umum yang mengetahui bank digital syariah sebagai populasi penelitian. Kota Padang dipilih karena merupakan salah satu kota besar di Sumatera Barat dengan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, termasuk perkembangan perbankan syariah dan bank digital syariah. Penelitian ini direncanakan berlangsung pada bulan Juni 2026 sampai dengan bulan agustus 2026. Pemilihan rentang waktu tersebut dimaksudkan agar proses pengumpulan data, analisis PLS-SEM, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara optimal tanpa melebihi batas waktu penelitian yang telah ditetapkan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel Dependen sering disebut sebagai Variabel Output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia variabel Dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Pada

⁶⁹ Iwan Hermawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode," 2019, https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ&lpg=PA5&ots=XwIoi2_2pw&dq=Iwan Hermawan%2C 2019%2C Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif%2C Kualitatif dan Mixed

penelitian ini variabel Dependen nya adalah minat menggunakan bank digital syariah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁰ Pada penelitian ini, variabel independennya adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan literasi keuangan syariah.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel Z merupakan variabel mediasi, yaitu variabel yang berfungsi memediasi atau menjadi perantara hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). variabel ini menjelaskan bagaimana atau melalui mekanisme apa pengaruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel Z digunakan untuk memperkuat, memperjelas, hubungan kausal antara variabel-variabel yang di teliti. Variabel Z dalam penelitian ini adalah kepercayaan.

D. Definisi Variabel Operasional

Intrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, intrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada masyarakat. Dan selanjutnya responden akan memilih jawaban dengan skala dalam pengukuran yang telah disediakan.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi Manfaat (X1)	Persepsi manfaat mengacu pada keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi atau kinerja mereka. (Davis 1989).	1. Efisiensi penggunaan. 2. Manfaat yang dirasakan. 3. Peningkatan pengetahuan. 4. Peningkatan produktivitas 5. Peningkatan transaksi harian.
Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak	1. Kemudahan sistem untuk dipelajari. 2. Kemudahan penggunaan.

	akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. (Sayyid & Hanny 2020).	3. Interaksi dengan sistem yang mudah dipahami dan jelas. 4. Kemudahan sistem untuk dikontrol. 5. Fleksibilitas interaksi. 6. Mudah untuk terampil menggunakan sistem.
Literasi Keuangan Syariah (X3)	Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam mencerna konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. (Muhammad Al et al. 2018)	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan

Kepercayaan (Z)	Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan subjektif pengguna bahwa penyedia layanan perbankan digital syariah dan teknologi yang digunakan dapat dipercaya, aman, jujur, dan tidak merugikan kepentingan nasabah. (Nur Jana Fara et al. 2024).	1. Efektivitas dalam meng-handle transaksi. 2. Kepercayaan jangka panjang. 3. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
Minat Menggunakan Bank Digital Syariah (Y)	Minat menggunakan adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu sistem/teknologi berdasarkan sikap, persepsi, dan keyakinan terhadap teknologi tersebut. (Aulia & Eius 2023).	1. Niat menggunakan dimasa depan. 2. Keinginan untuk terus menggunakan. 3. Rencana penggunaan secara berkelanjutan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi.⁷¹ Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Padang yang berpotensi menjadi pengguna layanan bank digital syariah. Jumlah populasi di anggap tidak diketahui karena mencakup masyarakat yang Kota Padang yang sesuai dengan karakteristik penelitian survei skala kota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang relavan dengan tujuan penelitian.

⁷¹ SUGIYONO, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

⁷² SUGIYONO.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Muslim
- b. Usia 17 tahun ke atas
- c. Pernah mendengar atau mengetahui bank digital syariah
- d. Memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan syariah
- e. Masyarakat Kota Padang

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan *rule of thumb* Hair et al. (2013) karena penelitian menerapkan analisis PLS-SEM untuk menguji struktural TAM dengan variabel intervening kepercayaan. Rumus Hair secara khusus dirancang untuk analisis PLS-SEM guna memastikan stabilitas estimasi parameter, kekuatan statistik yang memadai, dan akurasi uji signifikan pada jalur path analysis serta bootstrapping. Menurut Hair et al. bahwa sampel yang baik berkisar antara 100-200 responden dan dapat disesuaikan dengan jumlah indikator yang ada. Pada penelitian ini memiliki 22 indikator, maka dari itu, penelitian ini menggunakan rumus Hair :

$$\begin{aligned}
 n &= (5-10) \times \text{Jumlah Indikator} \\
 &= 5 \times 22 \\
 &= 110 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menggunakan asumsi 5 kali jumlah indikator atau sebanyak 110 responden.

F. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pihak kedua (pengumpul data). Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh melalui penggunaan *instrument* kuesioner (angket), yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan sistematis. Dalam penelitian ini, data primer berupa jawaban responden yang merupakan masyarakat pengguna atau calon pengguna layanan bank digital syariah yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data tersebut mencerminkan penilaian responden terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan, literasi keuangan syariah, kepercayaan serta minat menggunakan layanan bank digital syariah.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrument utama. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima point, Dimana responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan, dengan Skala Likert berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert Dalam Pernyataan

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2010:133)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dan offline menggunakan Platform seperti Google Form dan paper-based. Mengingat karakteristik responden yang tersebar di berbagai wilayah dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara efisien.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan Teknik regresi berganda dan analisis jalur atau PLS-SEM. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi kuesioner. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5 yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang

diberikan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kategori penilaian responden terhadap masing-masing variabel. Semakin tinggi nilai rata-rata, maka semakin positif persepsi responden terhadap variabel yang diukur.

2. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengevaluasi kualitas instrumen penelitian dan mengukur variabel laten. Dalam pendekatan PLS-SEM, pengujian *outer model* mencakup validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Evaluasi ini sangat penting karena kualitas instrumen akan menentukan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel dapat menghasilkan Kesimpulan yang tidak dapat di percaya.⁷³

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian suatu kuesioner. Ketika informasi yang di kumpulkan melalui pertanyaan sesuai dengan pengukuran kuesioner yang dimaksud, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

1) Uji *Covergent Validity*

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator dalam suatu konstruk memiliki tingkat korelasi yang

⁷³ Imam Tahyudin Taqwa Hariguna, Sri Yarsasi, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SMARTPLS Analysis of Validity and Reliability of Questionnaires Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling Method On" 5, no. 7 (2025): 1905–13.

tinggi satu sama lain dalam mengukur konsep yang sama. Dalam PLS-SEM, validitas konvergen dievaluasi melalui nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Loading factor menunjukkan kontribusi suatu indikator terhadap konstruk laten. Disarankan agar loading factor sebesar 0,70 atau lebih tinggi, yang menandakan bahwa indikator tersebut memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan konstruk tersebut. Namun, loading factor antara 0,40 dan 0,70 masih dapat diterima asalkan AVE dan reliabilitas konstruk memenuhi kriteria.⁷⁴

2) Uji *Discriminant Validity*

Uji Discriminant Validity digunakan untuk memastikan bahwa suatu konstruk memiliki perbedaan yang memadai dengan konstruk lainnya. Pengujian dapat dilakukan menggunakan cross loading. Nilai cross loading suatu indikator pada konstruk yang diukur harus lebih tinggi di bandingkan dengan nilai cross loading pada konstruk lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan Tingkat ketetapan, kekuatan atau kestabilan alat tersebut dalam mengungkap

⁷⁴ Yusuf Haji-othman, Mohd Sholeh, and Sheh Yusuff, "Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)" 12, no. 5 (2022): 378–85, <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i5/13289>.

gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu. Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan menggunakan alat *Alpha Cronbach's* dan *Composite Reliability*. Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah *Composite Reliability* karna dinilai baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7.

3. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model structural (*inner model*) bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian serta menguji kemampuan model dalam menjelaskan dan memperdiksi variabel dependen. Dalam pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), evaluasi inner model berfokus pada kemampuan prediktif model, bukan pada kesesuaian model secara keseluruhan seperti pada covariance-based SEM.

Pengujian inner model dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu nilai R-Square (R^2), Q-Square (*predictive relevance*), dan F-Square (F^2)

a. Uji R-Square (R^2)

R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Nilai R^2 menunjukkan proporsi varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent yang mempengaruhinya. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, dimana

semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian PLS-SEM, nilai R^2 umumnya dikategorikan menjadi lemah, moderat, dan kuat. Sebagai pedoman, nilai R^2 sebesar 0,19 dikategorikan lemah, 0,33 moderat, dan 0,67 kuat.

b. Uji Q-Square (*predictive relevance*)

Q-Square (Q^2) digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model terhadap data observasi. Nilai (Q^2) diperoleh melalui prosedur *blindfolding* dalam PLS-SEM. Model dikatakan memiliki kemampuan prediktif yang baik apabila nilai (Q^2) lebih besar dari nol. Semakin besar nilai (Q^2), maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen.

c. Uji F-Square (F^2)

F-Square (F^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh (effect size) suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural. Nilai (F^2) diperoleh dengan membandingkan nilai R^2 ketika variabel eksogen tertentu dimasukkan dan dikeluarkan dari model. Menurut Cohen nilai (F^2) sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh menengah, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar. Semakin besar nilai, (F^2) maka semakin besar kontribusi variabel eksogen tersebut terhadap variabel endogen dalam model.

4. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping yang tersedia dalam SmartPLS. Bootstrapping merupakan teknik resampling non-parametrik yang digunakan untuk memperoleh nilai t-statistik, p-value, dan koefisien jalur (path coefficient) dari setiap hubungan antar variabel dalam model struktural. Hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila t-statistik $\geq 1,96$ dan p-value $\leq 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian ini berlaku seluruh hipotesis, baik pengaruh langsung (direct effect) maupun pengaruh tidak langsung (indirect effect) melalui variabel mediasi kepercayaan.

